

Media Cetak	Radar solo
Tanggal	01 Juli 2024
Wilayah	Kabupaten Karanganyar



Bantu 129 KK Korban Bencana Halaman: 4

SIMBOLIS:
Pj Bupati
Karanganyar
Timotius
Suryadi
serahkan
bantuan
ke korban
bencana.



RUDI HARTONO/RADAR SOLO

Bantu 129 KK Korban Bencana

KARANGANYAR, Radar Solo - Sebanyak 129 kepala keluarga (KK) di 39 desa dan kelurahan di 14 kecamatan menerima bantuan sosial bencana alam sebesar Rp 519 juta.

Disalurkan langsung lewat Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Karanganyar, akhir pekan lalu.

Kepala Pelaksana BPBD Kabupaten Karanganyar Hendro Prayitno mengungkapkan, penerima bantuan pemerintah yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) 2024 ini merupakan warga yang terdampak bencana pada periode Maret dan April lalu.

"Total Rp 519 juta, ada 129 KK dari 39 desa kelurahan di 14 kecamatan di Karanganyar," kata Hendro, kemarin

(30/6).

Hendro menambahkan, penerima bantuan sosial bencana alam tersebut berdasarkan kategori kerusakan. Sebanyak 73 KK kategori ringan dengan nominal bantuan per KK Rp 750 ribu sampai dengan Rp 1,5 juta. Kemudian kategori rusak sedang sebanyak 27 KK masing-masing menerima Rp 4 juta sampai dengan Rp 6 juta per KK.

"Untuk yang kategori berat ada 28 KK dengan jumlah bantuan sebesar Rp 7 juta sampai dengan Rp 10 juta," ungkapnya.

Sedangkan jenis bencana mulai dari kebakaran, angin ribut, rumah roboh, maupun tanah longsor. Data BPBD Karanganyar, jumlah warga terdampak bencana tertinggi berada di Kecamatan Jenawi

dengan jumlah 42 KK. Disusul Kecamatan Nargoyoso sebanyak 32 KK.

Sementara itu, Pj Bupati Karanganyar Timotius Suryadi saat menyerahkan bantuan sosial menjelaskan, kejadian bencana ini perlu menjadi pengingat agar masyarakat tetap selalu waspada dalam berbagai kondisi. Pemerintah Kabupaten Karanganyar selalu melakukan evaluasi penyaluran untuk bisa mempercepat proses pencairan.

"Perlu adanya mitigasi untuk bisa mengurangi dampak risiko kejadian bencana. Untuk penyaluran saat ini kami sudah berupaya dengan baik. Kalau dulu itu memerlukan waktu enam bulan untuk penyaluran, namun saat ini hanya cukup satu sampai dua bulan," tandasnya. **(rud/adi)**